

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

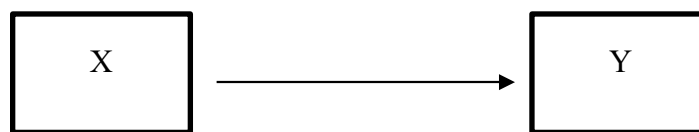
##### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kedungwaringin Kab. Bekasi. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d Juni 2020.

##### **B. Desain Dan Metode Penelitian**

Metode yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Pada penelitian ini ada dua variabel yang dirancang untuk mengetahui keterhubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa pada SDN kelompok V Kedungwaringin Kecamatan II Kab Bekasi .Dalam penelitian ini terdapat variabel yang terpengaruh dan variabel yang terpengaruh.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah Kecerdasan Emosional (X) sebagai variabel bebas. Dan Indeks Efikasi Diri (Y) sebagai variabel terikat. Adapun diagram desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X = Variabel Bebas (Kecerdasan Emosional)

Y = Variabel Terikat (Efikasi Diri)

### C. Populasi Dan Sample Penelitian

#### 1. Populasi

Arikunto (2010: 123) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah suatu wilayah yang tergeneralisasi dengan kualitas dan ciri umum suatu objek. Atribut dan karakteristik tersebut ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Penentuan populasi ini merupakan tahapan yang penting dalam sebuah penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Gugus II Kecamatan Kedungwaringin Kab. Bekasi tahun pelajaran 2020/2021. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Gugus II Kecamatan yang berjumlah 241 Siswa. Adapun jumlah populasi dituangkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

| No                                               | Nama Sekolah        | Siswa Kelas V | Keterangan        |
|--------------------------------------------------|---------------------|---------------|-------------------|
| 1                                                | SDN BOJONGSARI 01   | 24            | Populasi          |
| 2                                                | SDN BOJONGSARI 02   | 65            | Populasi          |
| 3                                                | SDN BOJONGSARI 03   | 47            | Populasi          |
| 4                                                | SDN BOJONGSARI 04   | 32            | Populasi          |
| 5                                                | SDN WARINGINJAYA 01 | 59*           | Sampel penelitian |
| 6                                                | SDN WARINGINJAYA 03 | 14*           | Sampel Penelitian |
| <b>Jumlah</b>                                    |                     | <b>241</b>    |                   |
| <b>Ket (*): Sampel Penelitian yang digunakan</b> |                     |               |                   |

Sumber: Data Pokok Dikdasmen

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan cara di kocok menggunakan beberapa kertas yang di dalamnya sudah tertulis nama-nama SD yang akan di pilih untuk dijadikan sampel. Akhirnya sampel yang terpilih yaitu SDN Waringinjaya 01 dan SDN Waringinjaya 03 dengan jumlah siswa kelas V sebanyak 73 siswa.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang menjawab responden dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau juga pernyataan tertulis (Sugiyono, 2017). Adapun teknik pengumpulan data kuisioner/angket digunakan dalam penelitian ini dengan variabel kecerdasan emosional dan variabel efikasi diri dengan kriteria inklusi siswa kelas V yang diberikan kuisioner dengan masing-masing Variabel X 35 Pernyataan dan Variabel Y 35 Pernyataan.

#### 1. Instrumen Efikasi Diri

##### 1) Definisi Konseptual Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan emosional hasil dari kepercayaan dirinya terhadap sesuatu yang dihadapinya. Dengan indikator dari efikasi diri terdapat beberapa aspek yaitu, 1) Dimensi magnitude, 2) Dimensi Strength dan 3) Dimensi generality.

##### 2) Definisi Operasional Efikasi Diri

Self-efficacy mengacu pada skor evaluasi responden pada kuesioner yang meliputi dimensi intensitas (kekuatan) indikator yaitu upaya peningkatan kinerja, komitmen untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, kepercayaan dan pemahaman tentang keunggulan yang dimilikinya, dan Bertahan Memiliki tujuan yang positif saat menyelesaikan tugas dan memiliki tingkat motivasi yang tinggi untuk pengembangan diri; indikator umum (umum), yaitu merespons dengan baik situasi yang berbeda, suka menemukan situasi baru, dan dapat menangani semua secara efektif Keadaan dan mencoba tantangan baru; yang terakhir adalah tingkat kesulitan (ukuran atau level), yang merupakan indikator dari dua aspek, yaitu tidak menghindari tugas yang sulit dan optimis menyelesaikan tugas yang sulit.

### 3) Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri

| Dimensi                                                   | Indikator                                            | Butir soal |       | Jumlah |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------|-------|--------|
|                                                           |                                                      | (+)        | (-)   |        |
| <b>Tingkat Kesulitan</b><br><i>(magnitude atau level)</i> | 1. Memiliki sikap optimis terhadap kursus dan tugas. | 1,4        | 28    | 16     |
|                                                           | 2. Berapa banyak minat pada kursus dan tugas         | 2          | -     |        |
|                                                           | 3. Pengembangan kemampuan dan prestasi               | 3          | 30    |        |
|                                                           | 4. Kembangkan rencana untuk menyelesaikan tugas      | -          | 27    |        |
|                                                           | 5. Merasa yakin dapat menyelesaikan tugas            | 8          | 5, 35 |        |
|                                                           | 6. Perlakukan tugas-tugas sulit sebagai              | 9          | 7     |        |

|                                    |                                                              |        |        |    |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------|--------|----|
|                                    | tantangan                                                    |        |        |    |
|                                    | 7. Belajar sesuai jadwal yang telah diatur                   | 6      | 24     |    |
|                                    | 8. Bertindak selektif dan hati-hati dalam mencapai tujuannya | 23     | 20     |    |
| <b>Tingkat Kekuatan (strength)</b> | 1. Upaya yang dilakukan dapat sangat meningkatkan kinerja.   | 19     | 13     | 9  |
|                                    | 2. Berkomitmen untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.     | 29     | 11     |    |
|                                    | 3. Percaya dan pahami keuntungannya                          | 33     | 10     |    |
|                                    | 4. Gigihan dalam menyelesaikan tugas                         | 34     | -      |    |
|                                    | 5. Miliki tujuan positif dalam melakukan sesuatu.            | 15     | -      |    |
|                                    | 6. Motivasi diri yang baik untuk pengembangan diri.          | 14     | -      |    |
| <b>Generalisasi (generality)</b>   | 1. Hadapi berbagai situasi dan berpikir positif              | 16, 22 | 18     | 10 |
|                                    | 3. Ingin menemukan situasi baru                              | 32     | 12     |    |
|                                    | 4. Dapat menangani semua situasi secara efektif              | 17     | 31     |    |
|                                    | 5. Mencoba tantangan baru                                    | 21     | 25, 26 |    |
| <b>Jumlah</b>                      |                                                              |        |        | 35 |

#### 4) Jenis Instrumen

Instrumen adalah untuk mengumpulkan data, dalam arti hati-hati, lengkap dan sistematis, mudah dioperasikan, sehingga mudah dioperasikan, dan dapat menemukan hasil yang lebih baik, Suharsimi Arikunto (2006: 160). Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner/angket. Dengan jumlah 35 butir pernyataan.

### 5) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan. Disini peneliti gunakan rumus korelasi

*Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefesien Korelasi.
- $\sum x$  = Total jumlah variabel X.
- $\sum y$  = Total jumlah variabel Y.
- $\sum x^2$  = Jumlah skor dikuadratkan dalam sebaran X.
- $\sum y^2$  = Jumlah skor dikuadratkan dalam sebaran X.
- $\sum xy$  = Jumlah hasil dikali skor X dengan skor Y yang berpasangan.

Sumber : Arikunto (2018: 87)

Tabel 3. 3 Klasifikasi Data

| Nilai                | Interprestasi          |
|----------------------|------------------------|
| $0,80 < r \leq 1,00$ | Korelasi sangat tinggi |
| $0,60 < r \leq 0,80$ | Korelasi tinggi        |
| $0,40 < r \leq 0,60$ | Korelasi cukup         |
| $0,20 < r \leq 0,40$ | Korelasi rendah        |
| $0,00 < r \leq 0,20$ | Korelasi sangat rendah |

Sumber : Arikunto (2018: 89)

### 6) Perhitungan Realibilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dan sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha^2 t}{\alpha^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas alpha yang dicari.

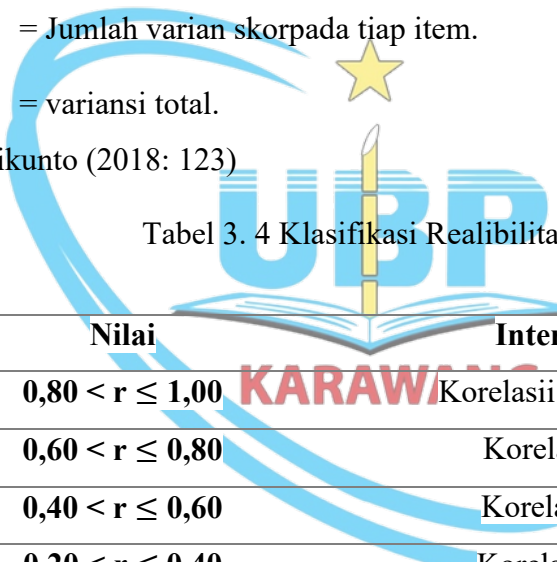
$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji.

$\sum \alpha^2 t$  = Jumlah varian skor pada tiap item.

$\alpha^2 t$  = variansi total.

Sumber : Arikunto (2018: 123)

Tabel 3. 4 Klasifikasi Realibilitas



| Nilai                | Interpretasi            |
|----------------------|-------------------------|
| $0,80 < r \leq 1,00$ | Korelasii sangat tinggi |
| $0,60 < r \leq 0,80$ | Korelasii tinggi        |
| $0,40 < r \leq 0,60$ | Korelasii cukup         |
| $0,20 < r \leq 0,40$ | Korelasii rendah        |
| $0,00 < r \leq 0,20$ | Korelasi sangat rendah  |

Sumber : Arikunto (2018 : 89)

## 2. Instrumen Kecerdasan Emosional

### 1) Definisi Konseptual Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional yaitu kemampuan individu untuk menerima, mengevaluasi, mengendalikan dan mampu mengelola emosi diri sendiri dan mengenali emosi orang-orang di sekitarnya. Oleh karena itu, hal ini berarti mengukur pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap variabel motivasi

belajar. Lima indikator kecerdasan emosional 1) Mengenali Emosi Diri 2) Mengelola Emosi 3) Memotivasi Diri Sendiri 4) Mengenali Emosi Orang Lain 5) Membina Hubungan.

## 2) Definisi Operasional Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan bagian dari kemampuan pribadi siswa dalam mengatur emosi. terdapat 5 Indikator kecerdasan emosional 1) Mengenali Emosi Diri 2) Mengelola Emosi 3) Memotivasi Diri Sendiri 4) Mengenali Emosi Orang Lain 5) Membina Hubungan.

## 3) Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional



| Indikator                  | Butir soal |                 | Jumlah    |
|----------------------------|------------|-----------------|-----------|
|                            | (+)        | (-)             |           |
| Mengenali Emosi Diri       | 1,2,3,4,17 | 5, 28, 31       | 8         |
| Mengelola Emosi            | 14,16, 22  | 6,7,9,15,19, 24 | 9         |
| Memotivasi Diri Sendiri    | 8,13, 32   | 21, 30, 35      | 6         |
| Mengenali Emosi Orang Lain | 12, 26, 34 | 10, 29, 33      | 6         |
| Membina Hubungan           | 18,2,23    | 11, 25, 27      | 6         |
| <b>Jumlah</b>              |            |                 | <b>35</b> |

## 4) Jenis Instrumen

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data, dalam arti hati-hati, lengkap dan sistematis, mudah dioperasikan, sehingga mudah dioperasikan, dan dapat menemukan hasil yang lebih baik, Suharsimi Arikunto (2006: 160). Pada penelitian ini menggunakan instrument berupa angket atau kuisioner. Dengan jumlah 35 butir pernyataan.



### 5) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan. Disini peneliti gunakan rumus korelasi

*Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefesien Korelasi.

$\sum x$  = Total jumlah variabel X.

$\sum y$  = Total jumlah variabel Y.

$\sum x^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X.

$\sum y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y.

$\sum xy$  = Jumlah produk dari skor X & skor Y berpasangan.

Sumber : Arikunto (2018: 87)

Tabel 3. 6 Klasifikasi Validasi

| Nilai                | Interpretasi           |
|----------------------|------------------------|
| $0,80 < r \leq 1,00$ | Korelasi sangat tinggi |
| $0,60 < r \leq 0,80$ | Korelasi tinggi        |
| $0,40 < r \leq 0,60$ | Korelasi cukup         |
| $0,20 < r \leq 0,40$ | Korelasi rendah        |
| $0,00 < r \leq 0,20$ | Korelasi sangat rendah |

Sumber : Arikunto (2018: 89)

## 6) Perhitungan Realibilitas Penelitian

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha^2 t}{\alpha^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas alpha yang dicari.

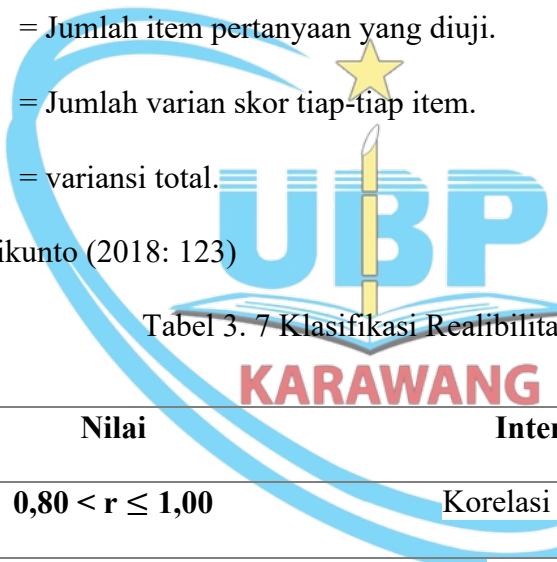
$n$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji.

$\sum \alpha^2 t$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item.

$\alpha^2 t$  = variansi total.

Sumber : Arikunto (2018: 123)

Tabel 3. 7 Klasifikasi Realibilitas



| Nilai                | Interprestasi          |
|----------------------|------------------------|
| $0,80 < r \leq 1,00$ | Korelasi sangat tinggi |
| $0,60 < r \leq 0,80$ | Korelasi tinggi        |
| $0,40 < r \leq 0,60$ | Korelasi cukup         |
| $0,20 < r \leq 0,40$ | Korelasi rendah        |
| $0,00 < r \leq 0,20$ | Korelasi sangat rendah |

Sumber : Arikunto (2018 : 89)

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik pemrosesan data yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis kumpulan data tanpa membuat atau menarik kesimpulan tentang populasi yang diamati. Jenis informasi statistik ini menyediakan cara untuk mengurangi dari jumlah data menjadi bentuk yang layak dan secara akurat mewakili rata-rata, perbedaan, hubungan, dll.

Hasil dari fungsi analisis deskriptif dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang permasalahan yang ada dengan menggunakan informasi statistik deskriptif.

**a. Mean atau rata-rata populasi**

$$\mu = \frac{\sum_{i=1}^N x_i}{N}$$

Keterangan :

x : Rata rata yang dicari.

$\sum x_i$  : Total seluruh data.

n : Banyaknya data.

**Sumber :** Sugiyono (2013: 49)

**b. Median**

$$Me : b + p \frac{\frac{1}{2n} - if}{f}$$

Keterangan :

Me : Nilai tengah dicari.

B : Batas bawah.

p : Panjang kelas.

n : Jumlah data.

if : Jumlah frekuensi sebelum nilai tengah.



$f$  : Banyaknya frekuensi kelas median.

**Sumber** : Sugiyono (2013: 53)

### c. Modus

$$Mo : b + P \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan :

$Mo$  : Modus

$b$  : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

$p$  : Panjang kelas interval.

$b_1$  : Frekuensi modus dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya

$b_2$  : Frekuensi modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

**Sumber** : Sugiyono (2013: 52)

### d. Range

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan :

$R$  = range (jangkauan / rentang),

$X_{\max}$  = nilai data paling besar

$x_{\min}$  = nilai data paling kecil.

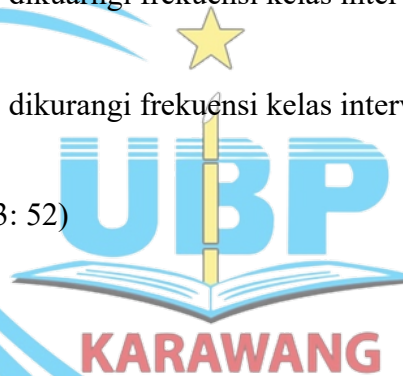
**Sumber** : Sugiyono (2013: 36)

### e. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{(N)}}$$

Keterangan :

$SD$  : Standar Deviasi.



$\frac{\sum X^2}{N}$  : Setiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan N dibagi N.

$\frac{(\sum X)^2}{(N)}$  : Semua skor dijumlahkan, dibagi N, lalu dikuadratkan.

**Sumber :** Arikunto (2018: 301)

## 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik dalam statistik guna menganalisis data berupa sampel dan menerapkan hasilnya kepada populasi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah sampel yang pada penelitian ini berdistribusi normal pada populasinya. Pada penelitian ini digunakan SPSS versi 24 untuk menghitung uji normalitas. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

Ho : Data dikatakan berdistribusi normal, jika nilai sig < 0,05, maka Ho diterima.

Ha : Data tidak berdistribusi normal, jika nilai sig > 0,05, maka Ha diterima.

### b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas merupakan proses yang digunakan untuk menentukan linieritas sebaran data penelitian. Lakukan uji linieritas untuk membuktikan setiap variabel independen memiliki keterhubungan yang linier dengan variabel dependen. Berikut rumus yang digunakan dalam uji linearitas (Sugiyono, 2017).

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left[ \sum_{i=1}^n \frac{Y_i^2}{X_i} - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{i=1}^n \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat dari koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat dari Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tidak Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

## F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah ada hipotesis yang sesuai dengan penelitian. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui keterhubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Data yang didapat akan menentukan apakah ada dampak. Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$H_0 = P = 0$$

$$H_a = P \neq 0$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel penelitian (variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kecerdasan emosional dan variabel terikatnya adalah efikasi diri SD Negeri Gugus II V Bupati Bekasi. Adapun hasil analisis deskriptif yang dihasilkan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

##### 1. Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional

Data penelitian tentang kecerdasan emosional bersumber dari skor tanggapan siswa terhadap pernyataan yang terdapat dalam angket kecerdasan emosional. Variabel kecerdasan emosional terdiri atas 5 Indikator kecerdasan emosional 1) Mengenali Emosi pada Diri 2) Mengelola Emosional 3) Memotivasi Diri 4) Mengenali Emosi Orang Lain 5) Membina Hubungan.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket kecerdasan emosional dengan 73 responden. Berikut ini adalah ukuran tendensi sentral dan ukuran penyebaran data :

Tabel 4. 1. Data Statistics

|                    |         | Statistics     |             |
|--------------------|---------|----------------|-------------|
|                    |         | Kelas Interval | Nilai Siswa |
| N                  | Valid   | 73             | 73          |
|                    | Missing | 1              | 1           |
| Mean               |         | 2,96           | 82,51       |
| Std. Error of Mean |         | ,160           | ,830        |
| Median             |         | 3,00           | 81,00       |
| Mode               |         | 2              | 76          |

|                |       |        |
|----------------|-------|--------|
| Std. Deviation | 1,369 | 7,091  |
| Variance       | 1,873 | 50,281 |
| Range          | 5     | 29     |
| Minimum        | 1     | 70     |
| Maximum        | 6     | 99     |
| Sum            | 216   | 6023   |

Berdasarkan data hasil observasi yang terkumpul, diperoleh data diatas dengan skor maksimum 99 dan skor minimum 70, dengan rata-rata (Mean) 82.51, simpangan baku (Std. Deviation) 7.091, modus (Mode) 76, median 81, varian 50.281.

Adapun distribusi variabel kecerdasan emosional disajikan pada table berikut:

Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional

|                |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Kelas interval | 70-75  | 6         | 8,1     | 8,2           | 8,2                |
|                | 76-80  | 29        | 39,2    | 39,7          | 47,9               |
|                | 81-85  | 15        | 20,3    | 20,5          | 68,5               |
|                | 86-90  | 15        | 20,3    | 20,5          | 89,0               |
|                | 91-95  | 1         | 1,4     | 1,4           | 90,4               |
|                | 96-100 | 7         | 9,5     | 9,6           | 100,0              |
|                | Total  | 73        | 98,6    | 100,0         |                    |
| Missing        | System | 1         | 1,4     |               |                    |
| Total          |        | 74        | 100,0   |               |                    |

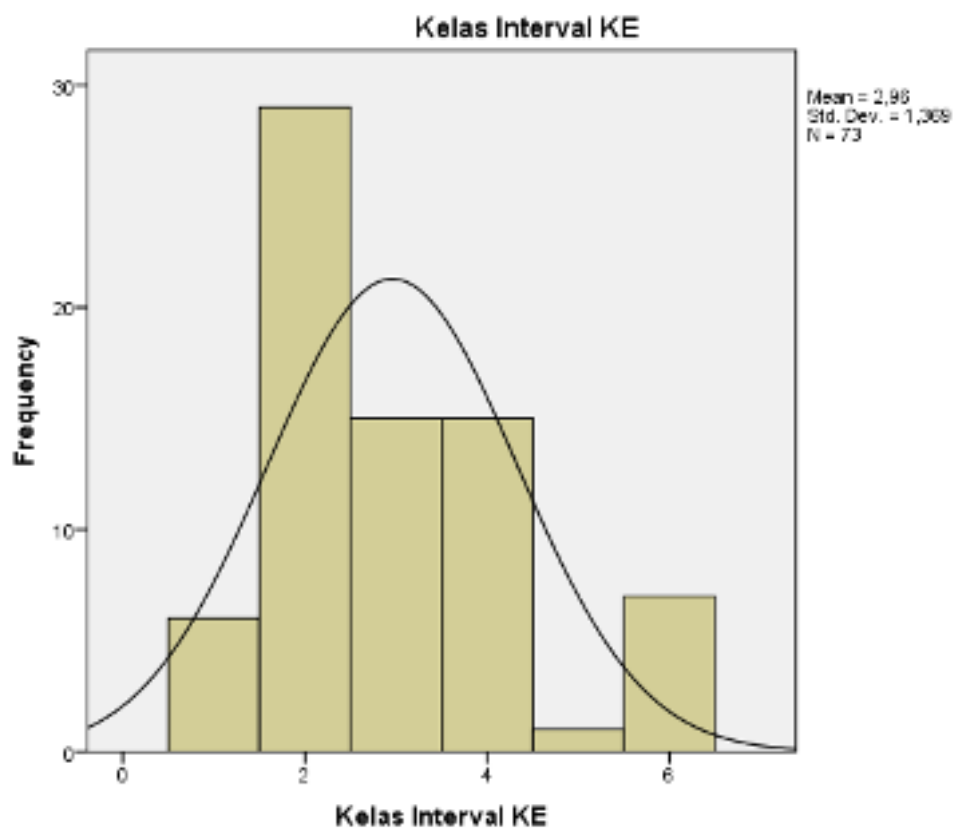
Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai pada rentang kelas 70-75 sebanyak 6 (8,1%), dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pada rentang kelas 76-80 sebanyak 29 (39,2%). Sebanyak 15 siswa (20,3%) memperoleh nilai pada kelas interval 81-85, 15 siswa (20,3%)



memperoleh nilai pada kelas interval 86-90, dan siswa memperoleh nilai pada kelas interval 91-95. 7 (1,4%) skor (9,5%) di antara siswa di 96 hingga 100 divisi.

Dari tabel di atas, dibuat histogram sebagai berikut:

Gambar 4. 1. Histogram Kecerdasan Emosional



## 2. Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri Siswa

Data penelitian tentang self-efficacy siswa bersumber dari skor respon siswa terhadap pernyataan yang terdapat dalam angket self-efficacy siswa. Variabel efikasi diri siswa pada aspek tingkat kekuatan (*strength*) adapun indikatornya dari ketiga aspek tersebut yaitu keyakinan dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuan, belajar dengan giat, dan konsisten dalam mencapai tujuan, generalisasi (*generality*) adapun indikatornya dari kedua aspek tersebut

yaitu mampu mengatur waktu belajar dan paham dengan materi atau tugas, dan tingkat kesulitan (*magnitude atau level*) adapun indikator dari kedua aspek tersebut yaitu tidak menghindar dari tugas yang sulit dan optimis dalam mengerjakan tugas yang sulit.

Tabel 4. 3. Data Statistic

| Statistics         |         | Kelas Interval | Nilai Siswa     |
|--------------------|---------|----------------|-----------------|
| N                  | Valid   | 73             | 73              |
|                    | Missing | 1              | 1               |
| Mean               |         | 5,36           | 100,00          |
| Std. Error of Mean |         | ,228           | 1,124           |
| Median             |         | 5,00           | 99,00           |
| Mode               |         | 4              | 92 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation     |         | 1,946          | 9,600           |
| Variance           |         | 3,788          | 92,167          |
| Range              |         | 9              | 47              |
| Minimum            |         | 1              | 77              |
| Maximum            |         | 10             | 124             |
| Sum                |         | 391            | 7300            |

Berdasarkan data yang diperoleh melalui tes efikasi diri siswa yang dilakukan dengan 73 responden. Penilaian tersebut berdasarkan prosedur dan disetujui oleh supervisor. Berdasarkan data observasi yang dikumpulkan, skor tertinggi 124 dan skor terendah 77, dengan rata-rata (Mean) 100.00, simpangan baku (Std. Deviation) 9.60, modus (Mode) 92, median 99.00, dan varian 92.167.

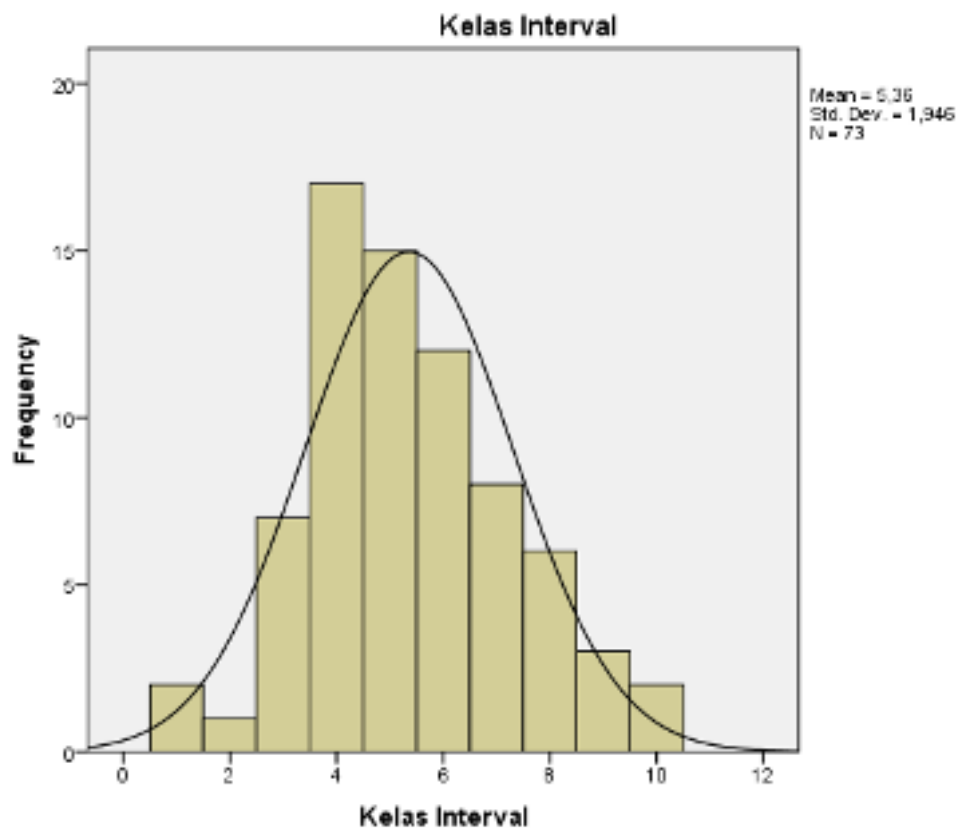
Distribusi variabel efikasi diri siswa disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 4. Distribusi Frekuensi Skor Efikasi Diri Siswa

|                   |         | Kelas Interval |         | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------------------|---------|----------------|---------|------------------|-----------------------|
|                   |         | Frequency      | Percent |                  |                       |
| Kelas<br>Interval | 76-80   | 2              | 2,7     | 2,7              | 2,7                   |
|                   | 81-85   | 1              | 1,4     | 1,4              | 4,1                   |
|                   | 86-90   | 7              | 9,5     | 9,6              | 13,7                  |
|                   | 91-95   | 17             | 23,0    | 23,3             | 37,0                  |
|                   | 96-100  | 15             | 20,3    | 20,5             | 57,5                  |
|                   | 101-105 | 12             | 16,2    | 16,4             | 74,0                  |
|                   | 106-110 | 8              | 10,8    | 11,0             | 84,9                  |
|                   | 111-115 | 6              | 8,1     | 8,2              | 93,2                  |
|                   | 116-120 | 3              | 4,1     | 4,1              | 97,3                  |
|                   | 121-125 | 2              | 2,7     | 2,7              | 100,0                 |
|                   | Total   | 73             | 98,6    | 100,0            |                       |
| Missing           | System  | 1              | 1,4     |                  |                       |
| Total             |         | 74             | 100,0   |                  |                       |

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai 76-80 adalah 2 (2,7%), jumlah siswa yang memperoleh nilai pada interval kelas 81-85 adalah 1 (1,4%), dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kelas tersebut adalah 86-90. Terdapat sebanyak 7 siswa (9,5%) pada interval, 17 siswa (23,0%) pada rentang 91-95, dan 15 siswa pada rentang 96-100 (20, 3) %, 12 siswa (16,2%) yang mendapat nilai pada kelas interval 101-105, 8 siswa (10,8%) yang mendapat nilai pada kelas interval 106-110 Di antara 111-115 siswa di kelas interval -120, 6 siswa (8,1%) adalah 3 (4,1%) dan kelas interval 121-125 adalah 2 siswa (2,7%). Dari tabel di atas, dibuat histogram sebagai berikut:

Gambar 4. 2. Histogram Efikasi Diri Siswa



## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji distribusi data yaitu kecerdasan emosional (X), serta data efikasi diri siswa (Y). Pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil perhitungan normalitas data dari setiap variabel disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5. Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |         |         |
|------------------------------------|----------------|---------|---------|
|                                    |                | TotalED | TotalKE |
| N                                  |                | 73      | 73      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 100,22  | 84,74   |
|                                    | Std. Deviation | 9,293   | 7,661   |

|                          |          |                     |                   |
|--------------------------|----------|---------------------|-------------------|
| Most Extreme Differences | Absolute | ,083                | ,114              |
|                          | Positive | ,083                | ,114              |
|                          | Negative | -,050               | -,061             |
| Test Statistic           |          | ,083                | ,114              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |          | ,200 <sup>c,d</sup> | ,020 <sup>e</sup> |

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Memperhatikan pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.  $D = 0,083$  dan  $0,114$  ( $p > 0,05$ ). Kemudian untuk semua variabel yang menunjukkan distribusi sampel berdistribusi normal maka  $H_0$  dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: sebaran skor variabel kecerdasan emosional (X) atau skor variabel self-efficacy (Y) berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang diteliti memiliki hubungan linier. Dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS versi 24 digunakan regresi linier untuk menghitung uji linieritas. Standar uji linieritas adalah apakah nilainya Sig. Penyimpangan dari linieritas adalah  $< 0,05$ , dan hubungan antara dua variabel tersebut adalah linier. Hasil perhitungan uji linieritas ditunjukkan pada Tabel 4.4 berikut.:

Tabel 4. 6. Hasil Uji Linearitas via ANOVA

| ANOVA Table |         |                          | Sum of   |    | Mean     |        |      |
|-------------|---------|--------------------------|----------|----|----------|--------|------|
|             |         |                          | Squares  | df | Square   | F      | Sig. |
| TotalED *   | Between | (Combined)               | 4496,836 | 28 | 160,601  | 4,104  | ,000 |
| TotalKE     | Groups  | Linearity                | 3220,482 | 1  | 3220,482 | 82,305 | ,000 |
|             |         | Deviation from Linearity | 1276,354 | 27 | 47,272   | 1,208  | ,283 |

|               |          |    |        |  |  |
|---------------|----------|----|--------|--|--|
| Within Groups | 1721,657 | 44 | 39,129 |  |  |
| Total         | 6218,493 | 72 |        |  |  |

Berdasarkan hasil uji linieritas dengan “Anova Table”, terlihat bahwa sinyalnya Sig. Deviasi linier adalah 0,283. Karena sinyalnya.  $0,283 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan linier antara variabel kecerdasan emosional dengan variabel efikasi diri.

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi ini digunakan untuk mengetahui nilai dari variabel dependen berdasarkan dilai dari variabel independen. Regresi sederhana didasarkan pada fungsi atau kausalitas dari variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2017).

Tabel 4. 7. Uji Regresi Sederhana

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)                  | 26,245     | 8,505                     | 3,086 | ,003 |
|                           | TotalKE                     | ,873       | ,100                      | ,720  | ,000 |

a. Dependent Variable: TotalED

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan untuk hasil uji regresi linear sederhana adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh kecerdana emosional dengan efikasi diri siswa.

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan fungsi regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = 26,245 + (0,873)$$

Konstanta sebesar 26,245 menunjukkan apabila ada kontribusi kecerdasan emosional maka nilai konsisten efikasi diri sebesar 26,245. Koefisien regresi variabel konsep diri akademik sebesar 0,873 yang berarti bahwa apabila variabel mengalami peningkatan 1 satuan pada variabel efikasi diri maka terjadi kenaikan sebesar 0,873. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa terjadi kontribusi positif antara variabel kecerdasan emosional dengan efikasi diri.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel (Siregar, 2018).

Tabel 4. 8. Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |                            |                 |                   |     |     |               |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics |     |     | Sig. F Change |
|               |                   |          |                   |                            |                 | F Change          | df1 | df2 |               |
| 1             | ,720 <sup>a</sup> | ,518     | ,511              | 5,357                      | ,518            | 76,269            | 1   | 71  | ,000          |

a. Predictors: (Constant), TotalED

Berdasarkan tabel diatas diketahui R square menunjukkan angka 0,518 yang berarti bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh variabel kecerdasan emosional kepada efikasi diri sebesar 51,8% ( $R^2 = 0,518$ ).

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menunjukkan hubungan antara kecerdasan emosional dan self-efficacy siswa secara statistik valid. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi juga rasa self-efficacy siswa, dan begitupun sebaliknya.

### C. Pengujian Hipotesis

Analisis persyaratan uji menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian memenuhi persyaratan uji statistik berikutnya. Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan hubungan antara kecerdasan emosional dan self-efficacy siswa. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9. Hasil Uji Korelasional

| Correlations         |                     | TotalED | TotalKE |
|----------------------|---------------------|---------|---------|
| Efikasi Diri         | Pearson Correlation | 1       | ,746**  |
|                      | Sig. (2-tailed)     |         | ,000    |
|                      | N                   | 73      | 73      |
| Kecerdasan Emosional | Pearson Correlation | ,746**  | 1       |
|                      | Sig. (2-tailed)     | ,000    |         |
|                      | N                   | 73      | 73      |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Kecerdasan Emosional (X) dengan Efikasi Diri (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Dari hasil perhitungan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel kecerdasan emosional dengan efikasi diri siswa.

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terkait yang mempelajari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dan variabel bebas penelitian adalah kecerdasan emosional dan variabel terikatnya adalah efikasi diri siswa. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  di tolak, maka sesuai



perhitungan uji korelasi taraf Sig. (2-tailed) diperoleh  $0,00 < 0,05$ . Maka hasil dari penelitian diatas dapat dikatakan, adanya keterhubungan antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri.

Berdasarkan hasil penelitian data perhitungan di atas, dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik dapat membentuk efikasi diri yang baik pula. Karena dengan adanya efikasi diri yang baik pada siswa Sekolah Dasar Negeri di gugus II Kecamatan Kedungwaringin dapat melakukan kegiatan presentasi atau kegiatan menunjang lainnya dalam proses pembelajaran berlangsung, karena siswa tidak merasa canggung, malu, gugup dan tidak percaya diri yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Karena memahami emosional diri sendiri adalah peranan penting guna menunjang rasa percaya diri siswa terhadap kemampuannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa yang gugup saat berada di depan kelas untuk melakukan presentasi adalah bentuk ketidakmampuan siswa mengontrol kecerdasan emosional pada dirinya. Sehingga, ketika emosinya tidak stabil akan membuat siswa tidak dapat memaparkan materi di depan kelas dengan baik karna merasa dirinya tidak mampu.

Hal ini dapat dilihat pula pada teori menurut Bandura (Monicha, 2013) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi adalah keadaan fisiologis & emosional (*Physiological & Emotional States*). Dimana kecemasan dan stress adalah akibat dari kurangnya kestabilan emosional yang berpengaruh kepada rasa efikasi kepada diri sendiri. Secara umum, seseorang cenderung

mencapai kesuksesan tanpa merasa gugup, tanpa rasa tidak nyaman atau penyakit fisik lainnya.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faiz Hadiyanul Mubdi dan Endang Sri Indrawati (2017) pada penelitiannya yang berjudul “Hubungan antara kecerdasan emosi dan efikasi diri akademik pada siswa kelas XI SMK Bina Wisata Lembang”. Dimana hasil dari penelitiannya yaitu adanya pengaruh antara variabel kecerdasan emosi sebesar 24,6% terhadap efikasi diri akademik. Dan skor menunjukan bahwa kecerdasan emosi dan efikasi diri akademik berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMK Bina Wisata Lembang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Tingginya kecerdasan emosional siswa Bina Wisata Lembang dapat disebabkan oleh mata kuliah *customer care* yang diberikan oleh guru yang bertujuan untuk memberikan pelayanan (*service*) kemampuan selama kerja lapangan. Siswa SMK Bina Wisata Lembang harus bertindak sebagai pemberi layanan. Oleh karena itu, kemampuan memahami emosi orang lain merupakan *soft skill* yang dibutuhkan siswa. Juga memiliki rasa kemanjuran diri akademis. Siswa dengan kinerja akademis yang baik lebih mungkin untuk mendapatkan pekerjaan daripada siswa dengan nilai menengah. Hal tersebut memicu munculnya *self-efficacy* akademik yang tinggi pada siswa (Hadiyanul Mubdi & Sri Indrawati, 2017).

Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel kecerdasan emosional terhadap variabel efikasi diri dengan kategori skor

cukup tinggi. Dan hasil dari perhitungan analisis yang sudah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat keterhubungan antara kedua variabel.





